

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media majas papan magnetik (MAPAMA), dapat disimpulkan bahwa:

1. Media pembelajaran MAPAMA berhasil dikembangkan melalui model ADDIE yang terdiri dari tahap analyze, design, development, implementation, dan evaluation. Pengembangan media MAPAMA disesuaikan berdasarkan kebutuhan siswa kelas V di MI Mamba'ul Ulum Ngasinan sehingga menghasilkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan tujuan pembelajaran.
2. Media MAPAMA dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi gaya bahasa (majas). Hal ini dibuktikan dengan hasil perolehan validasi para ahli sebesar 89% yang termasuk ke dalam kategori sangat layak. Proses validasi dan revisi yang dilakukan menunjukkan media telah memenuhi aspek kelayakan pembelajaran dari segi materi, media, dan pembelajaran.
3. Media MAPAMA dinyatakan efektif untuk meningkatkan pemahaman gaya bahasa pada siswa kelas V MI Mambaul Ulum Ngasinan. Hal ini dibuktikan dengan hasil perolehan uji N-Gain sebesar 70% yang termasuk ke dalam kategori tinggi serta hasil *uji paired sample t test* yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001(<0,05). Dengan demikian, terdapat peningkatan pemahaman siswa yang signifikan setelah menggunakan media MAPAMA dalam proses pembelajaran.

B Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media majas papan magnetik (MAPAMA), peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat lebih sering lagi dalam memanfaatkan media pembelajaran sebagai alternatif pembelajaran agar proses belajar mengajar menjadi lebih aktif, menarik, dan menyenangkan sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan pembelajaran inovatif sebagai sarana penunjang kegiatan belajar mengajar. Selain itu, sekolah dapat memfasilitasi pengembangan media pembelajaran interaktif yang lainnya sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada jumlah subjek uji coba serta cakupan materi yang hanya berfokus pada majas metafora, personifikasi, dan hiperbola. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan media MAPAMA dengan cakupan materi yang lebih luas serta melibatkan jumlah subjek yang lebih besar lagi dan menguji efektivitas media pada jenjang pendidikan dan kondisi sekolah yang berbeda.

4. Saran Desiminasi Produk

Media MAPAMA yang telah dikembangkan dapat disebarluaskan dan diperkenalkan kepada guru-guru sekolah dasar sebagai salah satu alternatif media pembelajaran Bahasa Indonesia, namun, sebelum diterapkan secara luas diperlukan adanya penyesuaian terhadap karakteristik peserta didik, kondisi lingkungan sekolah, serta materi pembelajaran yang digunakan.